

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat (Peraturan Menteri Kesehatan, 2019). Rumah sakit juga di definisikan adalah suatu organisasi yang dilakukan oleh tenaga medis professional yang terorganisir baik dari sarana prasarana kedokteran, asuhan keperawatan yang berkesinambungan, diagnosis serta pengobatan penyakit yang diderita oleh pasien (Supartiningsih, 2017). Rumah sakit menyediakan beberapa jenis pelayanan, antara lain pelayanan kesehatan, pelayanan penunjang medik, pelayanan keperawatan, pelayanan rehabilitasi, pencegahan dan peningkatan kesehatan, sebagai tempat pendidikan dan pelatihan medik dan para medik, sebagai tempat penelitian dan pengembangan. Salah satunya jenis pelayanannya yaitu instalasi rekam medis dan admisi.

Rekam medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Menteri Kesehatan RI, 2008). Sementara untuk rekam medis elektronik adalah rekam medis yang dibuat dengan menggunakan sistem elektronik yang diperuntukkan bagi penyelenggaraan rekam medis (Permenkes No 24 Tahun 2022). Salah satu tujuan rekam medis adalah mewujudkan penyelenggaraan dan pengelolaan Rekam Medis yang berbasis digital dan terintegrasi.

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit yang selanjutnya disingkat SIMRS adalah suatu sistem teknologi informasi komunikasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan Rumah Sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat, dan merupakan bagian dari Sistem Informasi Kesehatan (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2013). Dengan adanya sistem informasi, pengaksesan terhadap data atau informasi yang tersedia dapat

berlangsung dengan cepat, efisien serta akurat. SIMRS dapat menunjang aktivitas penyelenggaraan rekam medis yang saling terintegrasi di rumah sakit.

Rumah Sakit Umum Pusat Nasional (RSUPN) Dr. Cipto Mangunkusumo adalah sebuah rumah sakit pemerintah kelas A yang berada di Jakarta Pusat (Devi, 2021). Rumah Sakit kelas A adalah rumah sakit Pendidikan dan berfungsi sebagai rumah sakit pendidikan bagi dokter, dokter spesialis, dan sub spesialis dari FK UI, dan Institusi Pendidikan lain serta tenaga kesehatan lainnya. Sehingga banyak kasus kesehatan kompleks yang diterima dan banyak pihak yang membutuhkan informasi medis pasien untuk berbagai hal, salah satunya untuk keperluan pendidikan (Diana, 2021). Pada saat ini RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo sudah menyelenggarakan rekam medis elektronik secara hybrid. SIMRS yang digunakan bernama Electronic Health Record (EHR) dan Health Information System (HIS) untuk menunjang proses pelayanan di Instalansi Rekam Medik dan Admisi (IRMA). Pada pelayanan admisi terdapat aplikasi pendaftaran online yaitu RSCMKU. RSCMKU adalah aplikasi pendaftaran pasien secara online yang terintegrasi dengan sistem informasi manajemen rumah sakit. Sekitar 90% pasien RSCM melakukan pendaftaran secara online menggunakan aplikasi dan sekitar 10% pasien RSCM melakukan pendaftaran secara onsite di bagian admisi rawat jalan. Aplikasi RSCMKU mencakup kepada pendaftaran pasien secara online, kunjungan pasien, billing pasien dan antrian pasien pada rawat jalan. Namun pada bagian rawat inap untuk pemesanan kamar dan pemantauan antrian kamar masih secara manual, belum terintegrasi dengan aplikasi RSCMKU.

Berdasarkan observasi dan wawancara awal yang peneliti lakukan diketahui bahwa penggunaan sistem informasi di bagian admisi rawat inap RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo masih belum sepenuhnya saling terintegrasi. Salah satunya yaitu menu daftar tunggu pasien rawat inap (*waitinglist*). Daftar tunggu pasien rawat inap adalah menu yang dapat melihat antrian pasien rawat inap yang sudah memesan kamar perawatan. Daftar tunggu pasien rawat inap hanya dapat dilihat oleh petugas di aplikasi EHR.

23.37

29	8 Januari 2022	INTERUS OBSTRUKTIF	ERCP	08
30	9 Januari 2022	SH CPE HEP K KRONIK	EGD	08
31	10 Januari 2022	SIROSI HEPATIS CP A, HEPATITIS D SIRIWA	EGD EVALUASI	08
32	11 Januari 2022	MASSA PARU KIRI	CT GUIDED TTB TTNA	08
33	22 Januari 2022	HISTIOPLASMOSE DILI	KU	08
34	27 Januari 2022	VE KEMUL HCC HLD O	EGD	08
35	4 Februari 2022	SIROSI HEPATIS DM TIRE 2	EGD	08
36	7 Februari 2022	MASSA PARU	TTB	08
37	16 Februari 2022	SINDROM NETROTIK	BIOPSI GINJAL	08
38	24 Februari 2022	VARISES GASTERSIROSI HEPATIS SIN	EGD INJEKSI	08
39	9 Maret 2022	BATU GSD PASCA STENT 2020	ERCP	08
40	10 Maret 2022	SIROSI HEPATIS CP A	EGD STAND BY LIGASI	08
41	14 Maret 2022	SIROSI HATI	ERKLIGASI	08
42	14 Maret 2022	SIROSI HEPATIS HEPATITIS B	EGD LIGASI	08
43	15 Maret 2022	GCS GSD STE V BLM HD	PEMASANGAN CBL	08
44	16 Maret 2022	HCC BILI A, SIROSI HEPATIS	ERCP	08
45	31 Maret 2022	INTERUS OBSTRUKTIF	ERCP	08
46	5 April 2022	OBSTRUKTIF	ERCP	08
47	5 April 2022	MASSA PANKREAS	EGD + FNA	08
48	5 April 2022	HEPATITIS G	EGD LIGASI	08
49	6 April 2022	PIVO	EGD LIGASI	08
50	8 April 2022	AVM	EMBOUSIAS	08
51	8 April 2022	INTERUS OBSTRUKTIF	PFED	08
52	8 April 2022	VARISES ESIOPANUS	PRG EGD	08
53	11 April 2022	INTERUS OBSTRUKTIF	ERCP	08
54	11 April 2022	KOLEDOKOLITIASIS	ERCP	08
55	11 April 2022	GRN MIKROALBUNIN URIA	BIOPSI GINJAL	08

Nersia		Nomor Rekam Medis	
Tanggal Antrian	2022-04-11 11:14:12	Tanggal Pencarian	2022-04-11
No. Telp. 1		No. Telp. 2	
Jenis Kelamin	Pria	DRUP	
Alamat		Kategori	DEWASA
Diagnosa	GN, MIKROALBUNIN URIA	Prioritas	REGULER
Revisi			
Tindakan			
Catatan	<p>1. 2022-04-11 11:01:25 - CPOE LAB 8/4/2022</p> <p>2. 2022-04-11 11:01:25 - KODING ACC KELAS 1</p> <p>3. 2022-04-11 11:02:34 - VAKSIN SINO VAC , V1: 17/6/16/07/2021</p> <p>4. 2022-04-25 10:33:29 - tlfn tanya wl</p> <p>5. 2022-05-10 11:17:21 - RUJUKAN HINGGA 29 JUNI</p> <p>6. 2022-05-10 11:23:54 - OS TELPON BALIK, POSISI DI CEK TIKET PESWAT & BUS DULU, SEGERA KABARI ADM</p> <p>7. 2022-05-17 11:18:52 - SWAB HARI INI, BESOK KABARI</p> <p>8. 2022-05-18 08:47:15 - hp/os baru swab hari ini, sian keluar, os akan kabari admisi</p> <p>9. 2022-05-18 14:08:49 - OS TLFN : MENGINFORMASI NEGATIF, HARI INI BERANGKAT DARI JAMBI SAMPAI I KEMUNGKINAN MALAM JAM 22-23</p> <p>10. 2022-05-18 15:52:34 - masuk malam ini, os dapat p malam</p>		
Tambah			

Paket 23 / 44 / 15

Gambar 1. 1 Tampilan EHR Daftar *Waitinglist* Pasien

Pada gambar diatas merupakan tampilan waitinglist pasien di EHR yang hanya dapat diakses oleh petugas. Apabila pasien ingin mengetahui antrian waitinglist, pasien harus menuju ke loket admisi rawat inap dan menanyakan kepada petugas. Kemudian petugas mencatat nomor antrian pasien tersebut pada selembar kertas yang kemudian diberikan kepada pasien. Hal tersebut termasuk kurang efektif dan efisien karena pasien harus menanyakan kepada petugas di loket admisi dan dicatat pada selembar kertas.

Berdasarkan permasalahan yang muncul tersebut, dalam pengembangan sistem menggunakan metode waterfall dimana sistem tersebut merupakan ide yang akan dibuat untuk mengetahui daftar tunggu pasien rawat inap RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo yang memudahkan pasien dalam mengetahui antrian pemesanan kamar yang sudah dipesan. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Desain Pengembangan Sistem Daftar Tunggu Pasien Admisi Rawat Inap Berbasis Mobile Di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo”.

1.2. Tujuan dan Manfaat

1.2.1. Tujuan Umum PKL

Desain Pengembangan Sistem Daftar Tunggu Pasien Admisi Rawat Inap Berbasis Mobile Di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo .

1.2.2. Tujuan Khusus PKL

- a. Mengidentifikasi kebutuhan dalam merancang dan mengembangkan desain *interface* sistem daftar tunggu pasien admisi rawat inap berbasis mobile di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo
- b. Menyusun alternatif pemecahan masalah dengan membuat sistem perancangan dan pengembangan desain *interface* sistem daftar tunggu pasien admisi rawat inap berbasis mobile di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo.
- c. Membuat perancangan dan mengembangkan desain *interface* sistem daftar tunggu pasien admisi rawat inap berbasis mobile di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo.

1.2.3. Manfaat PKL

a. Bagi Mahasiswa

Laporan PKL ini diharapkan bermanfaat untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mahasiswa dalam pengembangan desain *interface* sistem sistem daftar tunggu pasien admisi rawat inap berbasis mobile dengan menerapkan teori yang peneliti peroleh dari instansi pendidikan.

b. Bagi RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo

Laporan PKL ini diharapkan dapat memberi manfaat dan masukan RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo dalam pengembangan desain *interface* sistem sistem daftar tunggu pasien admisi rawat inap berbasis mobile.

c. Bagi Politeknik Negeri Jember

Laporan PKL ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan bahan referensi untuk perpustakaan Politeknik Negeri Jember terkait EHR pada bagian admisi rawat inap.

1.3. Lokasi dan Waktu

1.3.1. Lokasi Praktek Kerja Lapang (PKL)

Praktek Kerja Lapang (PKL) RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo berlokasi di Jalan Diponegoro No. 71, Kecamatan Senen, Kotamadya Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta, Nomor Telepo (021) 1500135, Fax (021) 3148991.

1.3.2. Jadwal Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL)

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) di lakukan selama 12 minggu pada hari Senin – Jumat pukul 08.00 – 13.00 WIB. PKL dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus – 04 November 2022.

1.4. Metode Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL)

1.4.1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah diperoleh dari hasil wawancara dan observasi terkait pengembangan desain *interface* sistem sistem daftar tunggu pasien admisi rawat inap berbasis mobile di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo dengan menggunakan metode *waterfall*.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumen lain dan tidak secara langsung melalui informan. Data sekunder diperoleh dari dokumen organisasi seperti adanya profil, struktur organisasi, laporan kunjungan pasien, serta dokumentasi yang dipakai untuk studi dalam penelitian seperti buku, jurnal, dan internet yang dapat memberikan wawasan bagi referensi penelitian.

1.4.2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan alat pengumpulan data dimana peneliti dapat melihat, mendengar, atau mendapatkan informasi secara langsung dengan terjun langsung ke lapangan (Sugiono, 2019). Observasi pada penelitian ini untuk pengamatan dan melihat langsung terkait EHR dan RSCMKU pada bagian admisi rawat inap RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo.

b. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah teknik pengumpulan data dengan dialog tanya jawab antara orang satu dengan orang yang lainnya untuk pengumpulan sebuah data yang berguna bagi penelitian dengan digali secara mendalam (Sugiono, 2019). Informan dari wawancara yang ada dalam penelitian ini adalah 2 orang petugas bagian admisi rawat inap di Instalansi Rekam Medik dan Admisi (IRMA) RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa dahulu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiono, 2019). Dokumentasi pada penelitian ini akan dilakukan terhadap EHR dan RSCMKU pada bagian admisi rawat inap di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo.